**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Menjadi tuan rumah dalam perhelatan mega event olahraga seperti *Asian games* ataupun Olimpiade dan piala dunia adalah salah satu bentuk Diplomasi publik. Diplomasi publik melibatkan aktor non Negara untuk mendukung aktivitas diplomasi traditional maupun mempromosikan kepentingan nasional Negara. Keterlibatan publik dapat membangun opini positif dengan Negara lain, sehingga dapat mempengaruhi cara berpikir public dinegara lain, Alasan keterlibatan publik didasarkan pada asumsi pemerintah yang sangat kaku dalam menyelesaikan isu isu diplomasi. Dalam hubungan international saat ini tidak hanya melibatkan hubungan antar Negara saja, melainkan juga meliputi hubungan antar masyarakat international. Dengan adanya hubungan antar masyarakat international dapat meningkatkan komunikasi yang baik dan menurunkan adanya konflik dan meningkatkan kesadaran akan perdamaian.

Dalam melakukan suatu diplomasi bukan hanyan dilakukan oleh seorang diplomat saja, tetapi terdapat berbagai macam cara yang dilakukan untuk mendukung kepentingan nasional suatu Negara. Dalam hal ini diplomasi melalui sebuah ajang olah raga tingkat Asian dapat dijadikan alat untuk meredam konflik maupun menurunkan ketegangan. Ajang olahraga menjadi kesempatan bagi para Negara–Negara untuk menunjukan eksitensinya di kancah international, menaikan prestise globalnya dan menguatkan asfek *soft power*. Dalam ajang kompetisi yang besar tentunya ini melibatkan berbagai media dari berbagai Negara untuk meliputi acara pertandingan dan juga tidak lupa para turis asing yang turut menyaksikan ajang olahraga tersebut, untuk Negara yang menjadi tuan rumah ini adalah suatu kebanggaan dan pencapaian yang sangat luar biasa karena menjadi tuan rumah pesta olahraga tersebar kedua setelah Olimpiade. Dengan ini dapat memaksimalkan baik system akomodasi, fasilitas, transportasi, maupun pelayanan atlet guna meningkatkan citra positif bangsa dimata international.

Menjadi tuan rumah dalam mega event sering kali memanfaatkan momentum tersebut untuk pencapaian kepentingan nasional, mendapatkan eksposur global dan positif *image*, menaikkan citra dan identitas nasional. Citra dan reputasi negara ini bisa dilihat dari enam kualitas. Yaitu, *export* (citra produk nasional yang kompetitif), *governance* (citra pemerintahan yang bersih dan kompeten), *tourism* (ketertarikan wisman untuk berkunjung), *investment* (ketertarikan investor untuk menanam modal), *culture* (kekayaan budaya), dan *people* (SDM yang unggul dan ramah). Singkatnya, *Nation Branding* bertujuan menarik TTI (*Trader, Tourist, Investor*) dengan menciptakan citra dan reputasi di enam kualitas tersebut.

Upaya Indonesia dalam mengimplementasikan diplomasi olahraga ditetapkan dalam rencana strategis Kementrian Pemuda dan Olahraga ( KEMENPORA ). Olahraga merupakan salah satu upaya efektif untuk menciptakan perdamian negara karena dapat menyatukan dunia melalui semangat sportivitas. Selain itu dengan di adakannya ajang olahraga seperti ini dapat melibatkan Negara lain dengan menunjukan adanyan hiburan tanpa membedakan ras, suku bangsa, dan perbedan sosial ekonomi. Dalam melakukan upaya mengoptimalkan kinerja yang disebutkan pada rencana strategis KEMENPORA ada beberapa sasaran program untuk meningkatkan serta dalam ajang olahraga *Olympic Games. SEA Games. Asian Games.*

*Olympic Games* merupakan pesta olahraga terbesar didunia yang diselenggarakan setiap empat tahun sekali. Dalam ajang *Olympic Games* tentunya diikuti oleh seluruh Negara di dunia untuk dapat menunjukan prestasi dalam setiap cabag olahraga. Dalam hal ini KEMENPORA mempunyai progam untuk meningkatkan prestasi olahraga Indonesia.

Yang kedua melalui *SEA Games.* Dalam penyelenggaraan *SEA Games* diadakan dalam dua tahun sekali dan hanya melibatkan Negara-Negara anggota *Association of South East Asian Nation (*ASEAN ). Tujuan diadakannya *SEA Games* diantaranya untuk memperkuat kerja sama antar Negara. Menyatukan kepahaman, mempererat hubungan antar Negara di kawasan Asian Tenggara.

Selanjutnya ada *Asian Games.* Olahraga ini diselenggarakan empat tahun sekali dengan mempertandingkan beberapa cabang olahraga. Dengan adanya meningkatkan prestasi olahraga maka eksitensi suatu Negara akan mengalami kemajuan yang dapat memperlihatkan kualitas di negaranya. Dan penelitian ini akan berfokus pada *Asian Games* yang dilaksanakan pada 2018 di Indonesia.

Dalam pelaksanaan *Asian Games* tuan rumah akan berganti setiap empat tahun sekali yang membuat *Olympic council of Asia* ( OCA ) selaku organisasi penyelenggara *Asian Games* mempunyai ketentuan bagi Negara terpilih untuk membuat panitia local penyelenggara. *Indonesia Asian Games 2018 Organizing Committee (* INASGOC ) merupakan panitia local *Asian Games* 2018. INASGOC dibentuk oleh pemerintah Indonesia sebagai layanan umum sementara untuk menyusun rencana, menyiapkan dan menyelenggarakan *Asian Games* 2018. Panitia INASGOC yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia. Perlu persiapan yang matang mengenai olahraga *Asian Games* 2018, karena ajang olahraga ini merupakan olahraga yang melibatkan Negara lain dan media masa yang akan turut meliput berbagai macam cabang olahraga di ajang *Asian Games* 2018 di Indonesia. Dengan adanya peran media masa dari berbagai Negara maka akan meliputi segala serangkaian kegiatan yang dapat mempengaruhi opini publik international terhadap Indonesia.

Perhelatan Asian Games ke-18 pada 18 Agustus sampai 2 September 2018 di Indonesia, tepatnya di kota Jakarta dan Palembang dinilai merupakan momentum yang tepat bagi Indonesia untuk bisa menunjukkan kepada dunia mengenai kekayaan budaya nusantara dari Sabang sampai Merauke. Berbagai macam usaha telah dilakukan salah satunya dengan menanamkan nilai-nilai kebudayaan Indonesia pada Asian games ke-18 ini. Contohnya, Pada Logo Asian Games yang menggambarkan kemegahan Stadion Utama Gelora Bung Karno sebagai *heritage* sekaligus simbol kebesaran olahraga Indonesia, Maskot yang terdiri dari tiga satwa khas Indonesia yaitu burung Cendrawasih. yang diberi nama Bhin Bhin mewakili Indonesia bagian timur, badak bercula satu yang diberi nama Kaka yang mewakili Indonesia bagian barat, dan Rusa Bawean yang diberi nama Atung yang mewakili Indonesia bagian tengah.

Ketiga satwa khas yang mewakili tiga wilayah Indonesia itu merefleksikan slogan "Bhinneka Tunggal Ika", yakni berbeda-beda tapi tetap satu. Ini mengandung arti, perbedaan budaya, warisan, dan identitas yang ada Indonesia jika dijadikan satu akan menjadi kekuatan besar yang dapat bersaing diranah internasional dan *Opening Ceremony* Asian Games yang menampilkan tarian Ratoh Jaroe Aceh yang secara kolosal dengan 1600 penari, tarian Kecak Bali dengan gerakannya yang sangat khas, hingga 19 tarian Nusantara yang menggambarkan keberagaman tradisi budaya Indonesia11

Melalui penyelenggaraan Asian Games 2018, Indonesia berusaha untuk membentuk citra yang positif mengenai keberagaman suku, budaya dan agama serta kekayaan alam Indonesia, disisi lain Indonesia juga ingin memperlihatkan keberhasilan-keberhasilannya dalam mengelola negara. Atas dasar inilah, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana upaya Indonesia dalam Penyelenggaraan Asian Games 2018 sebagai Instrumen diplomasi Publik untuk membangun *Nation Brand* khususnya dari dimensi *Tourism, Culture and Heritage.* Dengan judul **“Pengaruh Asian Games 2018 Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Asing Ke Indonesia”**

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dipaparkan identifikasi masalah seabagi berikut:

1. Bagaimana Penyelenggaraan Asian Games 2018?

2. Bagaimana Strategi Nation Branding Indonesia pada saat Asian Games 2018?

3. Bagaimana Peran Indonesia dalam penyelenggaraan Asian Games 2018 terhadap sector pariwisata?

**1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah yg dijelaskan diatas, penulis merasa perlu untuk membatasi agar pembahasan dalam penelitian ini lebih berfokus. Penelitian ini akan dibatasi pada jangkauan pembahasan,

“Pengaruh Asian Games 2018 dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Asing ke Indonesia”.

**1.4 Perumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah, identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang akan penulis angkat dalam penelitian ini “ Bagaimana Pengaruh Asian Games 2018 dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Asing ke Indonesia”

**1.5 Tujuan & Manfaat Penelitian**

**1.5.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan, Penelitian ini memiliki beberapa tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tentang penyelenggaraan Asian Games 2018 di Indonesia

2. Mendeskripsikan tentang upaya diplomasi Indonesia untuk membangun *Nation Brand*dengan menjadi tuan rumah penyelenggaraan *Mega event* Olahraga Asian Games 2018

3. Memperkenalkan Indonesia yang memiliki keberagamn, budaya, kekayaan alam yang melimpah dan identitas nasional bangsa kedunia international khususnya dalam mempromosikan sector pariwisatanya.

4. Mengidentifikasi dan mengkaji secara mendalam tentang Implikasi Penyelenggaraan Asian Games 2018 terhadap *Nation Brand* Indonesia sebagai negara tuan rumah terutama dari dimensi *Tourism.*

**1.5.2 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan Tujuan penelitian yang sudah penulis dijelaskan, penulis memiliki beberapa tujuan yang akan dicapai dalam tulisan ini tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mampu menjadi sumber informasi publik, untuk studi ilmu hubungan internasional khususnya dan semua kalangan secara umum, serta sumber informasi bagi pemerintah, Terkait implikasi penyelenggaraan ASIAN GAMES 2018 terhadap *Nation Brand* Indonesia.

2. Untuk memenuhi tanggung jawab dalam menempuh program studi S-1 dengan membuat suatu karya ilmiah yang menjadi salah satu syarat kelulusan pada program studi Ilmu Hubungan Internasional di fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ( FISIP ), Universitas Pasundan Bandung.

3. Sebagai bahan referensi bagi para pengkaji ilmu hubungan internasional dalam hal diplomasi publik khususnya melalui pesta olahraga Asian Games, Nation Brand, dan parisiwata yang ada di Indonesia

3. Untuk memberikan sumbangan pemikiran terhadap disiplin ilmu hubungan internasional.

4. Untuk menambah pengalaman dan wawasan serta melaksanakan penelitian yang berpedoman pada metode-metode penelitian ilmiah sekaligus dalam rangka implementasi pengetahuan yang diperoleh oleh penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosisal dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.